



PETUNJUK PELAKSANAAN

PEMBERIAN PENGHARGAAN ADHIKARYA PANGAN NUSANTARA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2018

SEKRETARIAT DEWAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI JAWA TENGAH

KATA PENGANTAR

Sebagai salah satu bentuk penghargaan atas kontribusi sekaligus untuk mendorong partisipasi dan kreativitas, serta membangun sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam upaya mewujudkan kedaulatan, kemandirian, dan ketahanan pangan, pemerintah melalui Dewan Ketahanan Pangan (DKP) memberikan **"Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara (APN)"**.

Penghargaan APN memiliki nilai dan prestise tinggi, sehingga diperlukan mekanisme untuk dapat menjangkau calon penerima penghargaan yang benar-benar layak. Dengan demikian, penerima penghargaan dapat dijadikan contoh bagi masyarakat, aparatur pemerintah, dan pejabat pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional.

Sebagai acuan operasional dalam penyelenggaraan Penghargaan APN Tahun 2018 di Provinsi Jawa Tengah, maka disusun **Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pemberian Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018**. Diharapkan semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan penilaian dapat melaksanakannya sesuai dengan Juklak ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, saran dan kritik dalam penyusunan Juklak ini.

Ungaran, 23 Juli 2018

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

Selaku

**KETUA HARIAN DEWAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI JAWA TENGAH**



Ir. SURYO BANENDRO, MP.

Pembina Utama Muda

NIP. 19610408 198903 1 006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Sasaran	1
D. Ruang Lingkup	2
E. Pengertian	2
II. KATEGORI, PERSYARATAN DAN PERSYARATAN CALON PENERIMA PENGHARGAAN	5
A. Kategori	5
B. Persyaratan	6
C. Kriteria Penilaian	8
III. PELAKSANAAN	15
A. Mekanisme Pengusulan	15
B. Kelengkapan Dokumen Pengusulan	15
C. Pelaksanaan Penyelenggaraan	15
D. Pembiayaan	16
IV. PENUTUP	17
LAMPIRAN	18
- Formulir Pengajuan	19
- Outline Profil	20

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara (APN) telah diselenggarakan oleh Pemerintah sejak tahun 2011. Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk mengapresiasi dan memotivasi baik perorangan maupun kelompok dalam upaya meningkatkan pembangunan ketahanan pangan di bidangnya masing-masing. Pengertian ketahanan pangan tidak hanya terfokus pada aspek produksi saja tetapi meliputi aspek-aspek yang lebih luas sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan, sehingga menuntut adanya perubahan, peningkatan, penyempurnaan, dan pengembangan seluruh aspek dalam penyelenggaraan ketahanan pangan.

Dalam rangka membangun dan menggerakkan partisipasi serta sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan ketahanan pangan di wilayah, maka pemberian penghargaan ketahanan pangan perlu diperluas mencakup aspek ketersediaan, keterjangkauan, dan konsumsi pangan. Dengan demikian, diharapkan penerima penghargaan dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat dan aparatur pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional sampai dengan perseorangan.

Sampai dengan tahun 2016, Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara merupakan agenda tahunan yang diberikan oleh Presiden RI selaku Ketua Dewan Ketahanan Pangan, namun sejak tahun 2017 Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara hanya diberikan di tingkat Provinsi Jawa Tengah.

B. Tujuan

Petunjuk Pelaksanaan ini disusun sebagai acuan bagi pelaksana dan pihak-pihak terkait dalam operasional penyelenggaraan pemberian Penghargaan APN tahun 2018.

C. Sasaran

Pelaksana penyelenggaraan pemberian Penghargaan APN tahun 2018 dan pihak-pihak terkait.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Penghargaan APN Tahun 2018 meliputi:

1. Kategori, Persyaratan, dan Kriteria Calon Penerima Penghargaan;
2. Mekanisme Penjaringan/Pengusulan dan Penilaian;
3. Penyelenggaraan.

E. Pengertian

1. **Pangan** adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.
2. **Kedaulatan pangan** adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal.
3. **Kemandirian pangan** adalah kemampuan negara dan bangsa dalam memproduksi pangan yang beraneka ragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat.
4. **Ketahanan pangan** adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah, maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau, serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.
5. **Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara** yang selanjutnya disebut **Penghargaan APN** adalah apresiasi yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat dan aparatur pemerintah, baik perseorangan maupun kelompok, yang berprestasi dan

berkontribusi dalam mewujudkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan, dan ketahanan pangan.

6. **Penilaian** adalah pemberian nilai kepada calon penerima Penghargaan APN, yang terdiri dari masyarakat perseorangan, kelompok/gabungan kelompok masyarakat, kelompok/gabungan kelompok yang membentuk usaha pangan skala kecil dan menengah, serta aparatur pemerintah dan pejabat pemerintah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
7. **Verifikasi** adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencocokkan kebenaran data/laporan hasil penilaian terhadap calon penerima Penghargaan APN.
8. **Gabungan Kelompok Tani** yang selanjutnya disebut Gapoktan adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi serta efisiensi usahanya.
9. **Kelompok/Kelembagaan Masyarakat** adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau sebaliknya, dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu yang terdapat dalam kelompok tersebut, termasuk kelompok afinitas.
10. **Kelompok Afinitas** adalah kelompok yang tumbuh atas dasar ikatan kebersamaan dan kecocokan antar anggota yang mempunyai kesamaan visi dan misi dengan memperhatikan sosial budaya setempat untuk melaksanakan kegiatan kegiatan tertentu secara bersama-sama.
11. **Pelaku produksi pangan** adalah kelompok/gabungan kelompok yang bergerak di bidang produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
12. **Pelaku kegiatan pemberdayaan masyarakat** adalah kelompok/gabungan kelompok yang mampu memberdayakan anggotanya untuk melakukan kegiatan usaha produktif di bidang pangan (baik *on farm*, *off farm*, dan *non farm*), bidang kesehatan/gizi masyarakat dalam rangka mewujudkan kemandirian dan ketahanan pangan.
13. **Pelaku pengembangan pangan olahan** adalah kelompok/gabungan kelompok yang bergerak di bidang pengolahan pangan pada usaha kecil dan menengah.
14. **Pelopor ketahanan pangan** adalah seseorang yang merintis pemanfaatan aset (sumber daya alam, sumber daya manusia,

sumber daya finansial, sumber daya teknologi dan sumber daya sosial) di wilayahnya dalam mewujudkan kemandirian dan ketahanan pangan.

15. **Pelayan ketahanan pangan** adalah seseorang (Pegawai Negeri Sipil/ bukan Pegawai Negeri Sipil) yang memberikan pengabdian/pelayanan kepada masyarakat dalam mewujudkan kemandirian dan ketahanan pangan.

II. KATEGORI, PERSYARATAN DAN KRITERIA CALON PENERIMA PENGHARGAAN

Kategori dan persyaratan calon penerima Penghargaan APN Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 sebagai berikut:

A. Kategori

Penghargaan APN dibagi dalam 4 (empat) kategori sebagai berikut:

1. Kategori Pelaku Pembangunan Ketahanan Pangan

Pelaku Pembangunan Ketahanan Pangan yakni kelompok/gabungan Kelompok Masyarakat/ kelembagaan ekonomi/ Kelompok Usaha Pangan Skala Kecil dan Menengah yang berhasil mengelola kegiatan produksi pangan/pemberdayaan masyarakat/pengembangan pangan olahan dalam mewujudkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan, dan ketahanan pangan.

2. Kategori Pembina Ketahanan Pangan (Kepala Desa/Lurah)

Kepala Desa/Lurah atau yang disebut dengan nama lain yang berhasil menggerakkan perangkatnya dan masyarakat dalam bidang pemberdayaan, kesehatan/gizi, ekonomi, dan peningkatan produksi pangan sesuai potensi daerah untuk mewujudkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan dan ketahanan pangan.

3. Kategori Pelopor Ketahanan Pangan

Kategori Pelopor Ketahanan Pangan yakni perseorangan (bukan tokoh organisasi formal) yang merintis usaha baru (inovasi) dalam pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya finansial, sumber daya teknologi, dan sumber daya sosial di daerah/wilayahnya untuk mewujudkan Kedaulatan Pangan, Kemandirian Pangan, dan Ketahanan Pangan.

4. Kategori Pelayanan Ketahanan Pangan

Kategori Pelayanan Ketahanan Pangan yakni perseorangan yang berprestasi dan aktif memberikan pengabdian/pelayanan kepada masyarakat dalam mewujudkan Kemandirian Pangan dan Ketahanan Pangan di wilayahnya yang melampaui tugas pokoknya dan/atau Prestasi Luar Biasa. Lingkup pengabdian/pelayanan

mencakup pendampingan kegiatan dan pelayanan fungsional di bidang pangan dalam rangka pembangunan ketahanan pangan.

B. Persyaratan

Yang dapat diusulkan adalah gabungan kelompok/kelompok/perorangan yang **belum pernah menerima** Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara, usia kelompok minimal 3 (tiga) tahun.

1. Pelaku Pembangunan Ketahanan Pangan:

- a. Kelompok/gabungan kelompok masyarakat/pelaku usaha pangan.;
- b. Mempunyai kepengurusan yang lengkap dan masih aktif;
- c. Kelompok KRPL bergerak dibidangnya minimal 1 tahun.
- d. Berhasil mengelola kegiatan produksi pangan/pemberdayaan masyarakat/pengembangan pangan olahan dalam mewujudkan kedaulatan, kemandirian dan ketahanan pangan, dengan rincian sebagai berikut:
 - i. **Kegiatan pemberdayaan masyarakat/pengembangan usaha produktif dan pelayanan yang diusahakan oleh kelompok/gabungan kelompok tani** (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat/ Lembaga Usaha Pangan Masyarakat, Desa Mandiri Pangan, Lumbung Pangan Masyarakat, Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan/ Kawasan Rumah Pangan Lestari) :
 - Meningkatnya manajemen kelompok/gabungan kelompok;
 - Berkembangnya dana dan atau aset yang dikelola kelompok/gabungan kelompok;
 - Meningkatnya jaringan kerjasama/kemitraan;
 - Meningkatnya pendapatan anggota dan berdampak positif terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya.
 - ii. **Kegiatan pengembangan pangan olahan yang diusahakan oleh pelaku usaha pangan skala kecil dan menengah:**
 - Meningkatnya ragam produk olahan pangan lokal spesifik wilayah;
 - Berkembangnya dana dan atau aset yang dikelola kelompok/gabungan kelompok;
 - Mempunyai jaringan pemasaran;

- Meningkatnya pendapatan anggota dan berdampak positif terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya.

iii. **Kegiatan pengembangan pangan segar bersertifikat Prima 3:**

- Meningkatnya produksi pangan segar yang bersertifikat untuk komoditas buah dan sayuran;
- Meningkatnya omzet penjualan produk pangan segar yang bersertifikat ;
- Meningkatnya kerjasama/kemitraan;
- Meningkatnya jaringan pemasaran;
- Meningkatnya pendapatan anggota dan berdampak positif terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya.

2. Pembina Ketahanan Pangan (Kepala Desa/ Lurah)

- a. Berprestasi dalam melaksanakan tugas pokoknya seperti penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan, untuk mewujudkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan dan ketahanan pangan;
- b. Berhasil menggerakkan perangkat daerah dan masyarakat dalam mengurangi kemiskinan/kerawanan pangan/gizi buruk/ gizi kurang, meningkatkan produksi pangan sesuai potensi daerah dan mempercepat diversifikasi pangan.

3. Pelopor Ketahanan pangan

- a. Telah merintis sesuatu usaha baru (inovasi) yang luar biasa dalam pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya finansial, sumber daya teknologi, dan sumber daya sosial untuk mewujudkan kedaulatan, kemandirian, dan ketahanan pangan di daerah/wilayahnya;
- b. Kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap lingkungan sosial dan ekonomi; dan
- c. Berkelakuan baik.

4. Pelayanan Ketahanan Pangan

- a. Sedang/ telah memberikan pengabdian untuk meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan berupa pendampingan kegiatan dalam rangka pembangunan Ketahanan Pangan;

- b. Telah bekerja secara profesional dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat di wilayahnya untuk mewujudkan Kemandirian Pangan dan Ketahanan Pangan;
- c. Aktif memberikan pelayanan kepada masyarakat melampaui tugas pokoknya; dan
- d. Berkelakuan baik.

C. Kriteria Penilaian

1. Pelaku Pembangunan Ketahanan Pangan

Aspek yang dinilai bagi pelaku pemberdayaan masyarakat adalah:

- a. Aspek kelembagaan kelompok/gabungan kelompok:
 - i) Identitas kelompok/gabungan kelompok (usia kelompok/gabungan kelompok, rencana kegiatan tertulis, pembukuan);
 - ii) Pengelolaan kelompok/gabungan kelompok (rapat/pertemuan anggota; AD/ART dan/atau aturan, dan/atau norma; struktur organisasi).
- b. Manajemen Kegiatan
 - i) Program kerja;
 - ii) Pelaksanaan kegiatan:
 - Pemupukan modal/dana kelompok/gabungan kelompok (disesuaikan dengan bidang yang dikelola);
 - Pengembangan usaha produktif dan pelayanan/ pengembangan kesehatan/ gizi masyarakat (disesuaikan dengan bidang yang dikelola);
 - Peningkatan kualitas SDM melalui: penyuluhan/ pendampingan/ pembinaan kepada anggota secara rutin.
 - iii) Dampak kegiatan:
 - Perkembangan pendapatan/ kesehatan/gizi masyarakat (disesuaikan dengan bidang yang dikelola);
 - Pengembangan partisipasi anggota/sasaran.
 - iv) Pelaporan kegiatan/keuangan;
- c. Aspek permodalan dan peralatan:
 - i) Sumber dana;
 - ii) Pemanfaatan dana;
 - iii) Pengelolaan dana;
 - iv) Pemanfaatan dan pemeliharaan alat.

- d. Aspek kemitraan (d disesuaikan dengan bidang yang dikelola);
 - i) Jumlah kemitraan dengan: perbankan/koperasi/BUMN/BUMD/swasta dan/atau kelompok lain;
 - ii) Lama bermitra (tahun);
 - iii) Perjanjian kemitraan.
- e. Prestasi dan penghargaan di bidang ketahanan pangan (*fotocopy* bukti dilampirkan);
- f. Dokumentasi keberhasilan kegiatan untuk melengkapi informasi dalam profil (kumpulan kegiatan dalam bentuk *hardcopy* (foto) dan/atau *softcopy* (video/CD/ flashdisk).

Aspek yang dinilai bagi pelaku bidang pengembangan pangan olahan

- a. Aspek teknis:
 - i) Penggunaan pangan lokal sebagai bahan baku;
 - ii) Ketersediaan bahan baku (jumlah dan waktu);
 - iii) Proses pengolahan/penguasaan teknologi;
 - iv) Pemeliharaan alat pengolahan;
 - v) Hasil pengolahan pangan:
 - Jenis produk yang dihasilkan (tepung, mie, berasan, dsb);
 - Peningkatan produksi;
 - Keamanan produk yang dihasilkan.
- b. Aspek ekonomi:
 - i) Peningkatan nilai tambah;
 - ii) Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat;
 - iii) Promosi dan jaringan pemasaran.
- c. Aspek sosial:
 - i) Koordinasi dalam kelompok;
 - ii) Kemitraan dengan perbankan, koperasi, BUMN/BUMD, swasta.
- d. Aspek administrasi:
 - i) Memiliki aturan dan/atau norma;
 - ii) Struktur organisasi;
 - iii) Kantor/sekretariat;
 - iv) Rencana usaha.
- e. Aspek Permodalan:
 - i) Sumber dana;
 - ii) Pengelolaan dana/aset (d disesuaikan):
 - Pengelolaan dana bantuan;

- Pemanfaatan aset bantuan;
 - Dana dan aset bantuan.
- f. Prestasi dan penghargaan di bidang ketahanan pangan (*fotocopy* bukti dilampirkan);
- g. Dokumentasi keberhasilan kegiatan untuk melengkapi informasi dalam profil (kumpulan kegiatan dalam bentuk *hardcopy* (foto) dan/atau *softcopy*(video/CD/ flashdisk).

Aspek yang dinilai bagi Pelaku Pengembangan Pangan Segar Bersertifikat Prima 3 adalah:

- a. Aspek teknis:
- i) Produktivitas berdasarkan kegiatan yang dikelola tahun 2015 – 2017
 - ii) Pemupukan/ obat-obatan/ pengendalian OPT
 - iii) Penerapan budidaya yang ramah lingkungan (pengolahan dan pemanfaatan bahan organik dan limbah)
 - iv) Penggunaan benih/ bibit unggul (bersertifikat)
 - v) Penggunaan sarana-prasarana (disesuaikan dengan kegiatan yang dikelola)
- b. Aspek ekonomi:
- i) Penyusunan rencana usaha;
 - ii) Pengembangan usaha;
 - iii) Pemasaran/cara menjual/memasarkan hasil;
 - iv) Peningkatan nilai tambah.
- c. Aspek sosial:
- i) Dinamika kelompok;
 - ii) Koordinasi dalam kelompok;
 - iii) Kemitraan dengan perbankan, koperasi, BUMN/BUMD, swasta.
- d. Aspek Kelembagaan/Administrasi:
- i) AD/ART dan atau aturan lain;
 - ii) Organisasi;
 - iii) Pembukuan kegiatan;
 - iv) Kantor/sekretariat.
- e. Manfaat kegiatan kelompok:
- i) Manfaat terhadap kesejahteraan anggota/ masyarakat: (i) Peningkatan pendapatan anggota; (ii) Peningkatan pendidikan keluarga; (iii) Peningkatan status gizi; (iv) Perbaikan sosial ekonomi masyarakat;

- ii) Cakupan manfaat kegiatan.
- f. Aspek perkembangan usaha :
 - i) Pemanfaatan sertifikat prima;
 - ii) Kesesuaian pemanfaatan
- g. Prestasi dan penghargaan di bidang ketahanan pangan (*fotocopy* bukti dilampirkan);
- h. Dokumentasi keberhasilan kegiatan untuk melengkapi informasi dalam profil (kumpulan kegiatan dalam bentuk *hardcopy* (foto) dan/atau *softcopy* (video/CD/flashdisk).

2. Pembina Ketahanan Pangan

Aspek yang dinilai bagi Kepala Desa/Lurah adalah:

- a. Kelembagaan pangan di desa/kelurahan (Kelompok Lumbung Pangan/Kelompok Tani/Gapoktan/Dasawisma/Koperasi Tani/kelembagaan lainnya);
- b. Pembangunan Sistem Ketahanan Pangan: Pelaksanaan program dan kegiatan Pembangunan Ketahanan Pangan selama tahun 2015–2017 (data pendukung dilampirkan):
 - 1)Produksi pangan unggulan (tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan, perkebunan):
 - Perkembangan produksi (rata-rata tren tahun 2014 - 2016);
 - Upaya peningkatan produksi/penyediaan pangan (peningkatan sarana prasarana produksi, penanggulangan hama penyakit, jalan, transportasi, gudang/penyimpanan pangan, pasar, dll);
 - Sumber dana.
 - 2)Cadangan/lumbung pangan:
 - Perkembangan jumlah kelembagaan cadangan/lumbung pangan;
 - Sumber dana pengadaan isi cadangan/lumbung pangan.
 - 3)Peningkatan diversifikasi pangan:
 - Program pemanfaatan lahan pekarangan untuk sumber pangan keluarga (data dan foto dilampirkan);
 - Banyaknya pelaku usaha pengolahan pangan lokal;
 - Sumber dana peningkatan diversifikasi pangan.
 - 4)Penanganan rawan pangan/miskin:
 - Pemberian bantuan pangan dari desa/kelurahan (bukan program raskin);

- Upaya pemerintah desa/kelurahan dalam mengembangkan usaha produktif kelompok untuk penanganan rawan pangan/miskin (pelatihan keterampilan, pelatihan manajemen usaha, bantuan modal, dll).
- c. Pengalokasian dana desa untuk pembangunan pertanian

3. Pelopor Ketahanan Pangan

Aspek yang dinilai adalah

- a. Efisiensi penggunaan imput dalam menghasilkan output (Sumber daya alam, manusia, finansial, teknologi, sosial budaya)
- b. Orisinalitas / keaslian ide / prakarsa
 - i) Orisinalitas Prakarsa / ide baru
 - ii) Kreativitas / daya cipta (menghasilkan sesuatu yang baru/ berbeda)
- c. Tingkat kesulitan / masalah/ hambatan yang dihadapi:
 - i) Hambatan dalam penerimaan ide oleh masyarakat (sosial budaya)
 - ii) Kesulitan dalam menerapkan ide (sumber daya alam, manusia, finansial)
- d. Daya juang / kegigihan dalam mengatasi tingkat kesulitan yang dihadapi
- e. Dampak positif bagi masyarakat luas
 - i) Tingkat kemanfaatan bagi masyarakat
 - ii) Cakupan masyarakat penerima manfaat
 - iii) Inovasi yang dihasilkan dapat diterima / diaplikasikan
 - iv) Kontinuitas kegiatan
- f. Prestasi dan penghargaan di bidang ketahanan pangan (fotocopy bukti terlampir)
- g. Dokumentasi keberhasilan kegiatan untuk melengkapi informasi dalam profil (kumpulan kegiatan dalam bentuk hardcopy (foto) dan /atau softcopy (video /CD / flashdisk)

4. Pelayanan Ketahanan Pangan (Pendamping Kegiatan dalam Pembangunan Ketahanan Pangan)

- a. Data diri
 - i) Masa Kerja
 - ii) Pelatihan yang diikuti terkait tugas dalam 2 (dua) tahun terakhir
 - iii) Nama kelompok yg didampingi, alamat dan tahun

- b. Cakupan Wilayah Kerja
 - i) Efektifitas wilayah kerja penyuluh / pendamping
 - ii) Jarak tempuh tempat tinggal dengan wilayah kerja
 - iii) Jumlah kegiatan / usaha kelompok yang dibina
- c. Keberhasilan dalam melaksanakan tugas (dalam satu tahun terakhir)
 - i) Persiapan
 - Penyusunan data potensi wilayah kerja dan kelompok binaan
 - Keterlibatan dalam penyusunan Program penyuluhan
 - Penyusunan rencana kerja
 - Bimbingan penyusunan rencana usaha / kegiatan kelompok binaan
 - ii) Pelaksanaan penyuluhan / bimbingan
 - Media penyuluhan / pendampingan yang digunakan
 - Metode penyuluhan (Kunjungan, demplot, pelatihan, magang, widyawisata, widyakarya, temu wicara, temu lapang, sekolah lapangan, pameran, dll)
 - Frekuensi kunjungan ke kelompok binaan
 - Jenis demplot yang dilakukan (Demplot teknologi budidaya, pembuatan pupuk, pembibitan/pembenihan, dll)
 - Pelatihan / kursus / demonstrasi (Frekuensi pelatihan kepada kelompok, sasaran pelatihan, jenis / materi pelatihan yang diberikan)
 - Fasilitas pelaksanaan forum penyuluhan (magang, widyawisata, widyakarya, pameran)
 - Pelaksanaan pertemuan (Temu wicara, temu lapang, temu karya, temu usaha / kegiatan, temu tugas)
- d. Dampak terhadap kelompok binaan dan masyarakat
 - i) Cakupan dampak pembinaan / penyuluhan
 - ii) Keberlanjutan kegiatan / usaha kelompok binaan
 - iii) Fasilitas kemitraan kelompok binaan
 - iv) Prestasi kelompok binaan selama pendampingan
 - v) Dampak terhadap kemajuan wilayah binaan:
 - Peningkatan pendapatan
 - Pengurangan kerawanan pangan

- e. Permasalahan dan upaya penyelesaian masalah
- f. Dukungan pendanaan untuk kegiatan penyuluhan / pendampingan
- g. Prestasi dan penghargaan di bidang ketahanan pangan (fotocopy bukti dilampirkan)
- h. Dokumentasi keberhasilan kegiatan untuk melengkapi informasi dalam profil (kumpulan kegiatan dalam bentuk hardcopy (foto) dan / atau *softcopy* (video / CD / *flashdisk*)

III. PELAKSANAAN

A. Mekanisme Pengusulan

Batas waktu pengiriman usulan calon penerima penghargaan APN 2018 dari Kabupaten/Kota ke Provinsi **paling lambat tanggal 24 Agustus 2018 (stempel pos). Form terlampir.**

B. Kelengkapan Dokumen Pengusulan

Pengusulan calon penerima dilakukan dengan melengkapi dokumen sebagai berikut:

1. Formulir pengajuan
2. Profil, antara lain menyampaikan organisasi kelompok, usaha/kegiatan, keberhasilan yang telah dicapai, dan dampak kegiatan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Data pendukung seperti artikel, karya ilmiah, rencana anggaran desa, foto calon penerima, foto kegiatan, contoh produk, audio visual disampaikan dalam bentuk *softcopy* bersamaan dengan penyampaian ringkasan profil.

C. Pelaksanaan Penyelenggaraan

Pelaksanaan pemberian Penghargaan APN Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. **Persiapan dan Penyusunan Juklak** : Minggu I – III Juli 2018
2. **Sosialisasi** : Minggu Ke-IV Juli 2018
3. **Batas Pengumpulan Berkas** : 24 Agustus 2018
4. **Verifikasi Lapangan** : Minggu I - II September 2018
5. **Penetapan Berita Acara Pemenang** : Minggu III September 2018
6. **Penyusunan Keputusan Pemenang** : Minggu III September 2018
7. **Penyerahan Hadiah** : Hari Pangan Sedunia Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018

Jadwal Penyelenggaraan Penghargaan APN Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018

NO	URAIAN	Pelaksanaan					
		Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
1	Persiapan dan Penyusunan Juklak						
2	Sosialisasi						
3	Batas Pengumpulan Berkas						
4	Verifikasi Lapangan						
5	Penetapan Berita Acara Pemenang						
6	Penyusunan Keputusan Pemenang						
7	Penyerahan Penghargaan						

D. Pembiayaan

Penyelenggaraan pemberian Penghargaan APN Tahun 2018 dibiayai dari anggaran Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.

IV. PENUTUP

Petunjuk Pelaksanaan ini digunakan sebagai acuan operasional bagi aparat pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota yang akan menyelenggarakan pemberian penghargaan APN sehingga memberikan hasil yang bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan.

LAMPIRAN

**FORMULIR PENGAJUAN
CALON PENERIMA PENGHARGAAN
ADHIKARYA PANGAN NUSANTARA TAHUN 2018**

**UNTUK KATEGORI
PELAKU PEMBANGUNAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN/KOTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama :
2. Jabatan : Kepala Dinas/Pejabat yang menangani ketahanan pangan Kabupaten/Kota selaku Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten Kota
3. Alamat :
4. Telp :

dengan ini mengusulkan

1. Nama :
2. Kelompok/ Gabungan Kelompok :
3. Jabatan :
4. Alamat :
5. Telp :

sebagai calon penerima Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara Tahun 2018 untuk kategori **Pelaku Pembangunan Ketahanan Pangan** (pemberdayaan masyarakat/pengembangan pangan olahan/pengembangan pangan segar bersertifikat prima 3*).

Sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian terlampir disampaikan profil calon penerima penghargaan.

.....2018
Yang mengusulkan

(.....)

*) pilih salah satu

OUTLINE PROFIL KELOMPOK

KELOMPOK/GABUNGAN KELOMPOK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat/ Lembaga Usaha Pangan Masyarakat, Desa Mandiri Pangan, Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat, P2KP melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan)

I. PENDAHULUAN

- A. Nama Kelompok/Gabungan Kelompok Masyarakat/Pelaku Usaha Pangan Skala Kecil dan Menengah
- B. Riwayat Pembentukan Organisasi (bukti pembentukan terlampir)
- C. Struktur Organisasi
- D. Jumlah Anggota/Kelompok Binaan
- E. Administrasi/Pembukuan Terkait dengan Dana yang Diterima dari Pemerintah Maupun Sumber Lain (Bukti terlampir)

II. ASPEK KELEMBAGAAN KELOMPOK/GABUNGAN KELOMPOK

- A. Identitas kelompok/gabungan kelompok
 - 1. Usia kelompok/gabungan kelompok dalam melaksanakan usaha sejenis pada saat penilaian minimal 3 (tiga) tahun (lampirkan SK)
 - 2. Rencana kegiatan tertulis
 - 3. Pembukuan (meliputi: keuangan, notulen rapat, buku tamu, daftar anggota)
- B. Pengelolaan kelompok/gabungan kelompok
 - 1. Rapat/pertemuan anggota
 - 2. Memiliki AD/ART, dan/atau aturan, dan/atau norma
 - 3. Struktur organisasi

III. MANAJEMEN KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan usaha produktif/kesehatan/gizi masyarakat (disesuaikan dengan bidang yang dikelola)

- A. Program kerja
- B. Pelaksanaan kegiatan
 - 1. Pemupukan modal/dana kelompok/gabungan kelompok
 - 2. Pengembangan usaha produktif dan pelayanan/ pengembangan kesehatan/gizi masyarakat
 - 3. Peningkatan kualitas SDM melalui: penyuluhan/ pendampingan/pembinaan kepada anggota secara rutin
- C. Dampak kegiatan
 - 1. Perkembangan pendapatan/gizi masyarakat
 - a. Persentase anggota yang mengalami peningkatan pendapatan
 - b. Proporsi pemanfaatan pendapatan untuk pangan
 - 2. Pengembangan partisipasi anggota/sasaran
- D. Pelaporan Kegiatan/Keuangan

IV. ASPEK PERMODALAN DAN PERALATAN

- A. Sumber dana
- B. Pemanfaatan dana
- C. Pengelolaan dana
- D. Pemanfaatan dan Pemeliharaan Alat

V. ASPEK KEMITRAAN

- A. Jumlah kemitraan dengan: perbankan/
koperasi/BUMN/BUMD/swasta dan/ atau kelompok lain
- B. Lama bermitra
- C. Perjanjian kemitraan

VI. PRESTASI

Prestasi Dan Penghargaan Di Bidang Ketahanan Pangan (*fotocopy* bukti dilampirkan)

VII. DOKUMENTASI

Dokumentasi Keberhasilan Kegiatan Untuk Melengkapi Informasi Dalam Profil (kumpulan kegiatan dalam bentuk *hardcopy* (foto) dan/atau *softcopy* (video/CD/*flashdisk*))

KELOMPOK/GABUNGAN KELOMPOK MASYARAKAT/ PELAKU USAHA PANGAN SKALA KECIL DAN MENENGAH DI BIDANG PANGAN OLAHAN

I. PENDAHULUAN

- A. Nama Kelompok/Gabungan Kelompok Masyarakat/Pelaku Usaha Pangan Skala Kecil dan Menengah
- B. Riwayat Pembentukan Organisasi (bukti pembentukan terlampir)
- C. Struktur Organisasi
- D. Jumlah Anggota/Kelompok Binaan
- E. Administrasi/Pembukuan Terkait dengan Dana yang Diterima dari Pemerintah Maupun Sumber Lain (Bukti terlampir)

II. ASPEK TEKNIS

- A. Penggunaan pangan lokal sebagai bahan baku
- B. Ketersediaan bahan baku (jumlah dan waktu)
- C. Pemeliharaan alat pengolahan
- D. Hasil pengolahan pangan
 1. Jenis produk yang dihasilkan (misalnya tepung, mie, berasan, dsb)
 2. Peningkatan produksi
 3. Keamanan produk yang dihasilkan

III. ASPEK EKONOMI

- A. Cakupan wilayah pemasaran
- B. Peningkatan nilai tambah
- C. Peningkatan pendapatan masyarakat

IV. ASPEK SOSIAL

- A. Koordinasi dalam kelompok
- B. Kemitraan dengan perbankan, koperasi, BUMN/BUMD, swasta

V. ASPEK ADMINISTRASI

- A. Memiliki aturan dan/atau norma
- B. Struktur organisasi
- C. Kantor/Sekretariat
- D. Rencana usaha

VI. ASPEK PERMODALAN

- A. Sumber dana
- B. Pengelolaan dana/aset (d disesuaikan)
 - 1. Pengelolaan dana bantuan
 - 2. Pemanfaatan aset bantuan
 - 3. Dana dan aset bantuan

VII. PRESTASI

Prestasi Dan Penghargaan Di Bidang Ketahanan Pangan (*fotocopy* bukti dilampirkan)

VIII. DOKUMENTASI

Dokumentasi Keberhasilan Kegiatan Untuk Melengkapi Informasi Dalam Profil (kumpulan kegiatan dalam bentuk *hardcopy* (foto) dan/atau *softcopy* (video/CD/*flashdisk*))

KELOMPOK PENGEMBANG PANGAN SEGAR BERSERTIFIKAT PRIMA 3

I. PENDAHULUAN

- A. Nama Kelompok/Gabungan Kelompok Masyarakat/Pelaku Usaha Pangan Skala Kecil dan Menengah
- B. Riwayat Pembentukan Organisasi (bukti pembentukan terlampir)
- C. Struktur Organisasi
- D. Jumlah Anggota/Kelompok Binaan
- E. Administrasi/Pembukuan Terkait dengan Dana yang Diterima dari Pemerintah Maupun Sumber Lain (Bukti terlampir)

II. ASPEK TEKNIS

- A. Produktivitas/populasi berdasarkan kegiatan yang dikelola tahun 2015 – 2017 (kuantitas dan kualitas).
- B. Pemupukan/obat-obatan/pengendalian OPT
- C. Penerapan budidaya yang ramah lingkungan (pengolahan dan pemanfaatan bahan organik dan limbah)
- D. Penggunaan benih/bibit unggul (bersertifikat)
- E. Penggunaan sarana-prasarana (d disesuaikan dengan kegiatan yang dikelola)

III. ASPEK EKONOMI

- A. Penyusunan rencana usaha
- B. Pengembangan usaha
- C. Pemasaran/cara menjual/memasarkan hasil
- D. Peningkatan nilai tambah

IV. ASPEK SOSIAL

- A. Dinamika kelompok
- B. Koordinasi dalam kelompok
- C. Kemitraan dengan perbankan, koperasi, BUMN/BUMD, swasta

V. ASPEK KELEMBAGAAN/ADMINISTRASI

- A. AD/ART dan atau aturan lain
- B. Organisasi
- C. Pembukuan kegiatan
- D. Kantor/sekretariat

VI. MANFAAT KEGIATAN KELOMPOK

- A. Manfaat terhadap kesejahteraan anggota/masyarakat: (i) Peningkatan pendapatan anggota; (ii) Peningkatan pendidikan keluarga; (iii) Peningkatan status gizi; dan (iv) Perbaikan sosial ekonomi masyarakat.
- B. Cakupan manfaat kegiatan

VII. ASPEK PEMANFAATAN SERTIFIKAT

- A. Pemanfaatan Sertifikat Prima
- B. Kesesuaian pemanfaatan

VIII. PRESTASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG KETAHANAN PANGAN (fotocopy bukti dilampirkan)

IX. DOKUMENTASI KEBERHASILAN KEGIATAN UNTUK MELENGKAPI INFORMASI DALAM PROFIL (kumpulan kegiatan dalam bentuk hardcopy (foto) dan/atau softcopy (video/CD/flashdisk))

**FORMULIR PENGAJUAN
CALON PENERIMA PENGHARGAAN
ADHIKARYA PANGAN NUSANTARA TAHUN 2018**

**UNTUK KATEGORI
PEMBINA KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN/KOTA**

1. Nama :
2. Jabatan : Kepala Dinas/Pejabat yang menangani ketahanan pangan Kabupaten/Kota selaku Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten Kota
3. Alamat :
4. Telp :

Dengan ini mengusulkan

1. Nama :
2. Jabatan : Kepala Desa/Lurah

Sebagai calon penerima Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara Tahun 2018 untuk kategori **Pembina Ketahanan Pangan**.

Sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian terlampir disampaikan profil calon penerima penghargaan.

.....2018
Yang mengusulkan

(.....)

**OUTLINE PROFIL
KATEGORI PEMBINA KETAHANAN PANGAN
(KEPALA DESA/LURAH)**

PROFIL CALON PENERIMA

Nama :

Pendidikan :

Riwayat Jabatan :

Riwayat Organisasi :

I. KELEMBAGAAN PANGAN DI DESA/KELURAHAN (KELOMPOK LUMBUNG PANGAN/KELOMPOK TANI/GAPOKTAN / DASAWISMA / KOPERASI TANI/KELEMBAGAAN LAINNYA)

II. PEMBANGUNAN SISTEM KETAHANAN PANGAN

- A. Produksi pangan unggulan (tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan, perkebunan)
 - 1. Perkembangan produksi (rata-rata trend tahun 2015 - 2017)
 - 2. Upaya peningkatan produksi/penyediaan pangan (peningkatan sarana prasarana produksi, penanggulangan hama penyakit, jalan, transportasi, gudang/ penyimpanan pangan, pasar, dll)
 - 3. Sumber dana
- B. Cadangan / lumbung pangan
 - 1. Perkembangan jumlah kelembagaan cadangan/lumbung pangan
 - 2. Sumber dana pengadaan isi cadangan/lumbung pangan
- C. Peningkatan diversifikasi pangan
 - 1. Program pemanfaatan lahan pekarangan untuk sumber pangan keluarga
 - 2. Banyaknya pelaku usaha pengolahan pangan lokal
 - 3. Sumber dana peningkatan diversifikasi pangan
- D. Penanganan Rawan Pangan/Miskin
 - 1. Pemberian bantuan pangan dari desa/kelurahan (bukan program raskin)
 - 2. Upaya pemerintah desa/kelurahan dalam mengembangkan usaha produktif kelompok untuk penanganan rawan pangan/miskin (pelatihan keterampilan, pelatihan manajemen usaha, bantuan modal, dll)

- E. Perbaiki gizi dan peningkatan kesehatan
 - 1. Upaya peningkatan pelayanan kesehatan (posyandu, poskesdes, posbindu, warung obat desa, pos persalinan terpadu, dll)
 - 2. Penanganan Balita Gizi Buruk
 - 3. Sumber dana

III. PRESTASI DAN PENGHARGAAN

- A. Prestasi dan penghargaan di bidang pangan dan gizi
- B. Prestasi dan penghargaan non-pangan

IV. DOKUMENTASI KEBERHASILAN KEGIATAN

Untuk Melengkapi Informasi Dalam Profil (kumpulan kegiatan dalam bentuk *hardcopy* (foto) dan/atau *softcopy* (video/CD/*flashdisk*)

**FORMULIR PENGAJUAN
CALON PENERIMA PENGHARGAAN
ADHIKARYA PANGAN NUSANTARA TAHUN 2018**

**UNTUK KATEGORI
PELOPOR KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN/KOTA**

1. Nama :
2. Jabatan : Kepala Dinas/Pejabat yang menangani ketahanan pangan Kabupaten/Kota selakuDewan Ketahanan Pangan Kabupaten Kota
3. Alamat :
4. Telp :

Dengan ini mengusulkan

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Kepeloporan :

Sebagai calon penerima Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara Tahun 2018 untuk kategori **Pelopor Ketahanan Pangan**.

Sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian terlampir disampaikan profil calon penerima penghargaan.

.....2018
Yang mengusulkan

(.....)

**OUTLINE PROFIL
KATEGORI PELOPOR KETAHANAN PANGAN**

PROFIL CALON PENERIMA PENGHARGAAN

Nama :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Alamat :

- I. EFISIENSI PENGGUNAAN IMPUT DALAM MENGHASILKAN OUTPUT (SUMBER DAYA ALAM, MANUSIA, FINANSIAL, TEKNOLOGI, SOSIAL BUDAYA)
- II. ORISINALITAS / KEASLIAN IDE / PRAKARSA
 - 1)Orisinalitas Prakarsa / ide baru
 - 2)Kreativitas / daya cipta (menghasilkan sesuatu yang baru/ berbeda)
- III. TINGKAT KESULITAN / MASALAH/ HAMBATAN YANG DIHADAPI:
 - 1)Hambatan dalam penerimaan ide oleh masyarakat (sosial budaya)
 - 2)Kesulitan dalam menerapkan ide (sumber daya alam, manusia, finansial)
- IV. DAYA JUANG / KEGIGIHAN DALAM MENGATASI TINGKAT KESULITAN YANG DIHADAPI
- V. DAMPAK POSITIF BAGI MASYARAKAAT LUAS
 - 1)Tingkat kemanfaatan bagi masyarakat
 - 2)Cakupan masyarakat penerima manfaat
 - 3)Inovasi yang dihasilkan dapat diterima / diaplikasikan
 - 4)Kontinuitas kegiatan
- VI. PRESTASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG KETAHANAN PANGAN (FOTOCOPY BUKTI TERLAMPIR)
- VII. DOKUMENTASI KEBERHASILAN KEGIATAN UNTUK MELENGKAPI INFORMASI DALAM PROFIL (KUMPULAN KEGIATAN DALAM BENTUK HARDCOPY (FOTO) DAN /ATAU SOFCOPY (VIDEO /CD / FLASHDISK)

**FORMULIR PENGAJUAN
CALON PENERIMA PENGHARGAAN
ADHIKARYA PANGAN NUSANTARA TAHUN 2018**

**UNTUK KATEGORI
PELAYANAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN/KOTA**

1. Nama :
2. Jabatan : Kepala Dinas/Pejabat yang menangani ketahanan pangan Kabupaten/Kota selakuDewan Ketahanan Pangan Kabupaten Kota
3. Alamat :
4. Telp :

Dengan ini mengusulkan

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Penyuluh Pendamping Kegiatan :

Sebagai calon penerima Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara Tahun 2018 untuk kategori **Pelayanan Ketahanan Pangan**.

Sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian terlampir disampaikan profil calon penerima penghargaan.

.....2018
Yang mengusulkan

(.....)

**OUTLINE PROFIL
KATEGORI PELAYANAN KETAHANAN PANGAN**

PROFIL CALON PENERIMA PENGHARGAAN

Nama :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Alamat :
Pendamping Kegiatan :

I. DATA DIRI

- A. Masa Kerja
- B. Pelatihan yang diikuti terkait tugas dalam 2 (dua) tahun terakhir berkaitan dengan kegiatan yang didampingi
- C. Profil kelompok yang didampingi (bidang usaha, pendampingan sejak tahun berapa)

II. CAKUPAN WILAYAH KERJA

- A. Efektifitas wilayah kerja penyuluh / pendamping
- B. Jarak tempuh tempat tinggal dengan wilayah kerja
- C. Jumlah kegiatan / usaha kelompok yang dibina

III. KEBERHASILAN DALAM MELAKSANAKAN TUGAS (DALAM SATU TAHUN TERAKHIR)

- A. Persiapan
 - 1. Penyusunan data potensi wilayah kerja dan kelompok binaan
 - 2. Keterlibatan dalam penyusunan Program penyuluhan
 - 3. Penyusunan rencana kerja
 - 4. Bimbingan penyusunan rencana usaha / kegiatan kelompok binaan
- B. Pelaksanaan penyuluhan / bimbingan
 - 1. Media penyuluhan / pendampingan yang digunakan
 - 2. Metode penyuluhan (Kunjungan, demplot, pelatihan, magang, widyawisata, widyakarya, temu wicara, temu lapang, sekolah lapangan, pameran, dll)
 - 3. Frekuensi kunjungan ke kelompok binaan
 - 4. Jenis demplot yang dilakukan (Demplot teknologi budidaya, pembuatan pupuk, pembibitan/pembenihan, dll)
 - 5. Pelatihan / kursus / demonstrasi (Frekuensi pelatihan kepada kelompok, sasaran pelatihan, jenis / materi pelatihan yang diberikan)

6. Fasilitas pelaksanaan forum penyuluhan (magang, widyawisata, widyakarya, pameran)
 7. Pelaksanaan pertemuan (Temu wicara, temu lapang, temu karya, temu usaha / kegiatan, temu tugas)
- IV. DAMPAK TERHADAP KELOMPOK BINAAN DAN MASYARAKAT
- A. Cakupan dampak pembinaan / penyuluhan
 - B. Keberlanjutan kegiatan / usaha kelompok binaan
 - C. Fasilitas kemitraan kelompok binaan
 - D. Prestasi kelompok binaan
 - E. Dampak terhadap kemajuan wilayah binaan:
 1. Peningkatan pendapatan
 2. Pengurangan kerawanan pangan
- V. PERMASALAHAN DAN UPAYA PENYELESAIAN MASALAH
- VI. DUKUNGAN PENDANAAN UNTUK KEGIATAN PENYULUHAN / PENDAMPINGAN
- VII. PRESTASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG KETAHANAN PANGAN (FOTOCOPY BUKTI DILAMPIRKAN)
- VIII. DOKUMENTASI KEBERHASILAN KEGIATAN UNTUK MELENGKAPI INFORMASI DALAM PROFIL (KUMPULAN KEGIATAN DALAM BENTUK HARDCOPY (FOTO) DAN / ATAU SOFTCOPY (VIDEO / CD / FLASHDISK)